

## AJAKAN WABUP KARANGANYAR Perbaiki Komunikasi Birokrasi



KR-Abdul Alim

**Wabup Karanganyar Adhe Eliana bersama pimpinan OPD dan BUMD mengikuti rapat dinas lengkap.**

**KARANGANYAR (KR)** - Wakil Bupati Karanganyar Adhe Eliana mengajak organisasi perangkat daerah (OPD) memperbaiki pola komunikasi antarpegawai ke pimpinan. Mereka juga diminta meningkatkan kualitas layanan ke publik. Adhe Eliana mewakili Bupati Karanganyar, Rober Christanto yang sedang mengikuti orientasi kepemimpinan (retret) di Akmil Magelang.

"Membangun Karanganyar baru membutuhkan keseriusan dari OPD selaku pelayan masyarakat. Arahan pimpinan dijabarkan, jalin komunikasi yang baik. Jangan hanya asal bapak senang dan cari muka saja," kata Adhe. Hal itu bukan hal baru bagi Adhe yang selama belasan tahun menjadi anggota DPRD dan bermitra dengan OPD.

Menurutnya, komunikasi antar-OPD yang kurang baik dapat mengganggu lingkungan kerja. "Parameter keberhasilan dalam melayani masyarakat itu dinilai di SAKIP dan aplikasi lainnya. Mari bersemangat membangun Karanganyar dan melayani. Perbaiki dulu pola komunikasi bahkan dengan staf," tandas Adhe.

Ia juga menyayangkan masih adanya oknum pejabat merasa paling dekat dengan bupati-wakil bupati, sehingga terkesan meremehkan kewajiban. "Jangan merasa paling dekat atau paling kuat. Kolaborasi antar OPD penting. Hilangkan juga ego pribadi," tegasnya. (Lim)-f

## ASN Pati Harus Bersatu

**PATI (KR)** - Wakil Bupati Pati Risma Ardhi Chandra mengingatkan semua Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk bersatu dan bekerja keras demi kemajuan daerah. "Sinergi dan loyalitas ASN dalam mendukung visi Bupati Sudewo sangat penting untuk menjadikan Pati lebih adil dan sejahtera," kata Chandra saat memimpin apel perdana, Selasa (25/2).

Wabup menegaskan bahwa jika dirinya dan Bupati Sudewo memiliki tekad untuk mengembangkan potensi Pati dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). "Kami bukan hanya untuk memimpin, tetapi untuk menjadikan Pati lebih baik dari sebelumnya. Kami ingin Pati dikenal dan berkembang, baik dalam aspek pertanian, ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat," tandasnya.

Diungkapkan pula, berbagai program yang dijalankan Bupati Sudewo. Seperti pengembangan durian musangking dan blackthorn di Gunungwungkal yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. "Kita harus bersatu untuk mendukung apa yang beliau cita-citakan bagi masyarakat Pati," tegas Wabup. (Cuk)-f



KR-Alwi Alaydrus

**Kegiatan apel ASN Pemkab Pati, Selasa (25/2).**

# MIGUNANI

## Kaki Mengecil, Triyatno Butuh Uluran Tangan

**KEHIDUPAN** Triyatno warga Girimulyo Panggang Gunungkidul tidak seperti layaknya orang kebanyakan. Sejak remaja, lelaki yang kini berusia 58 tahun mengalami kelainan pada kaki kanannya. Sehingga ketika untuk berjalan harus 'diseret'. Bahkan untuk memudahkan aktivitas, Triyatno harus dibantu de-

ngan kruk untuk pe-nyangga tubuhnya.

Kendati hidup dalam keterbatasan fisik, namun Triyatno tidak menyerah dengan keadaan. Lelaki bersahaja tersebut dengan segala daya dan upaya berusaha mandiri sebagai perajin wayang kulit.

"Meski dengan hasil tidak seberapa, namun pa-

ling tidak, saya sudah berusaha," ungkap Triyatno belum lama ini. Kini yang sangat diharapkan oleh keluarga Triyatno ialah uluran tangan dari para dermawan.

Sejak mengalami pengecilan di bagian kaki, Triyatno lebih banyak beraktivitas di rumahnya. Sesuatu yang sebenarnya tidak diinginkan. Namun Triyatno tidak punya pilihan, selain beraktivitas di rumah semampunya. Dengan harapan ada orang yang ingin menggunakan jasanya untuk membuat kerajinan wayang kulit.

Dengan kondisi tersebut kebutuhan sehari-hari, tidak jarang harus dipenuhi oleh keluarganya. Sebenarnya tidak mudah bagi keluarga Triyatno. Namun semua tidak punya pilihan, sama keluarga harus saling membantu. (Roy)-f



KR-Istimewa

**Triyatno melakukan aktivitas di rumahnya.**

## DIUNGKAPKAN BUPATI BANYUMAS SADEWO

# Keterlambatan Ikut Retret di Magelang

**BANYUMAS (KR)** - Bupati Banyumas, Sadewo Tri Lastiono, blak-blakan mengungkap alasan di balik keterlambatan para kepala daerah dari PDIP dalam mengikuti retret di Akademi Militer (Akmil) Magelang. Meski sudah berada di Magelang sejak Jumat (21/2), mereka baru bisa bergabung dengan kegiatan tersebut pada Minggu (23/2) malam.

Menurut Sadewo, keterlambatan itu terjadi karena adanya instruksi dari Ketua Umum PDIP Megawati Soekarnoputri. Selama menunggu arahan lebih lanjut, para kepala daerah tetap menjalani berbagai kegiatan di luar Akmil. "Kami tetap *standby* di Magelang, mengikuti diskusi dan mendapatkan materi, meskipun tidak berada di dalam Akmil. Komunikasi dengan pihak Kementerian Dalam Negeri juga berjalan baik. Jadi, kami tetap belajar," ungkap Sadewo saat dihubungi lewat handphone, Selasa (25/2).

Setelah melalui diskusi yang intensif, lanjut Sadewo, akhirnya para kepala daerah mendapat izin untuk bergabung dalam retret. Sejak Senin (24/2), seluruh kepala daerah dari PDIP resmi mengikuti program tersebut. Tidak hanya mengikuti retret, pada Senin malam mereka juga mengadakan pertemuan dengan Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi. Dalam pertemuan santai tersebut, mereka membahas berbagai isu pembangunan di Jawa Tengah.

"Pak Gubernur berpesan bahwa pertarungan politik sudah selesai. Kini saatnya fokus bekerja untuk rakyat dan menjaga kekompakan," kata Sadewo. Saat ditanya apakah keterlambatan dalam retret berdampak pada hubungan pusat dan daerah, Sadewo menegaskan tidak ada konsekuensi negatif. Semua tetap berjalan baik-baik saja. Sadewo juga menilai retret



KR-Istimewa

**Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono dan Wakil Bupati Dwi Asih Lintarti.**

tersebut bermanfaat bagi kepala daerah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan daerah.

"Materinya sangat berharga, khususnya terkait kebangsaan

dan pengelolaan keuangan daerah. Ini penting karena banyak kepala daerah yang masih memiliki kekhawatiran dalam mengelola anggaran," tandasnya. (Dri)-f

## WASPADA BANJIR SUSULAN DI SUKOHARJO

# Status Bengawan Solo Siaga Merah

**SUKOHARJO (KR)** - Masyarakat Kabupaten Sukoharjo diminta waspada banjir susulan, mengingat kondisi status Sungai Bengawan Solo siaga merah. Kondisi cuaca juga masih ekstrem curah hujan dan debit air Sungai Bengawan tinggi. Pemkab Sukoharjo siap penuh melakukan penanganan dan bantuan untuk masyarakat.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Selasa (25/2) mengatakan, banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo pada Senin (24/2) sudah ditangani Pemkab Sukoharjo dan instansi terkait lainnya. Warga terdampak banjir sepenuhnya sudah ditangani penuh. "Secara umum semua sudah ditangani pada saat banjir dan pasca banjir. Petugas dari tim gabungan Pemkab Sukoharjo dan instansi lain sudah turun," jelasnya.

Pemkab Sukoharjo meminta kepada masyarakat untuk waspa-

da terhadap banjir susulan. Sebab kondisi debit air Sungai Bengawan Solo masih tinggi. Selain itu juga karena cuaca ekstrem curah hujan tinggi. "Tetap waspada banjir susulan karena cuaca ekstrem dan debit air Sungai Bengawan Solo masih tinggi," tandas Sekda.

Terpisah, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo, Ariyanto Mulyatmojo mengatakan curah hujan tinggi terjadi hampir setiap hari. Ditandai hujan ders disertai angin kencang. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan debit air sungai.

Sebelumnya, BPBD Sukoharjo juga sudah mengingatkan masyarakat mewaspadai bencana alam dampak cuaca ekstrem. Kerawanan bencana alam akan berlangsung hingga Februari ini, mengingat masih masuk puncak musim hujan. Karena itu, kewaspadaan terhadap bencana alam semakin diintensifkan.

BPBD Sukoharjo membagi dua fase kerawanan bencana alam. Pertama, fase menjelang akhir tahun, dimana bencana alam diwaspadai bersamaan dengan momen perayaan Natal dan tahun baru. Pada periode Desember 2024 juga ada peningkatan curah hujan disertai angin kencang. Fase kedua, periode Januari-Februari 2025, yang merupakan puncak musim hujan. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan curah hujan. Selain itu, BPBD Sukoharjo selalu minta informasi awal me-

ngenai cuaca dari BMKG.

Sebagai bentuk kewaspadaan, BPBD Sukoharjo mengencarkan pemantauan wilayah, Termasuk mengaktifkan tanggap bencana alam sampai di tingkat desa dan kelurahan. Pemkab Sukoharjo memang sudah memiliki kecamatan dan desa tanggap bencana yang tersebar di sejumlah wilayah. "Keberadaannya kembali diaktifkan dengan melibatkan unsur terkait. Dimulai dari deteksi dini, pencegahan dan penanganan apabila bencana alam sampai terjadi ditingkat kecamatan, desa dan kelurahan. Petugas terkait juga dilibatkan bersama masyarakat," jelas Ariyanto.

BPBD Sukoharjo juga memantau kondisi debit air sungai di wilayah Kabupaten Sukoharjo, salah satunya di Sungai Bengawan Solo. Hasilnya debit air sungai mengalami perubahan secara signifikan. (Mam)-f

## KULIAH UMUM DI UMUKA SOLO

# Pendidikan Dimulai dari Membaca

**KARANGANYAR (KR)** - Pembangunan peradaban tak lepas dari penguasaan ilmu dan akhlak. Dalam hal ini, pendidikan para calon pemimpin bangsa mutlak diperlukan. Demikian disampaikan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti saat mengisi kuliah umum secara virtual di Universitas Muhammadiyah Karanganyar (Umuka Solo), Sabtu (22/2).

Dalam kuliah tersebut, Abdul Mu'ti mengaitkan wahyu perdana yang diterima Rasulullah Yakni pentingnya meningkatkan literasi

melalui perintah membaca. "Pendidikan dikaitkan dengan strategi membangun peradaban. Surat Al-Alaq ayat 1-5 memuat prinsip membangun peradaban. Di surat itu dikenalkan sifat-sifat Rab," jelasnya.

Dalam mendidik, lanjut Mendikdasmen, sudah seharusnya menyampaikan cara pendekatan kepada Tuhan. Di sanalah akan memunculkan kreativitas manusia. "Tolak ukur kemajuan suatu bangsa adalah bagaimana masyarakatnya membaca dan menulis," tandasnya.

Dalam kuliah tersebut sejumlah tokoh pendidikan hadir mengisi kuliah umum yang diikuti mahasiswa serta dosen Umuka Solo. Selain Mendikdasmen, juga diundang anggota Komisi X DPR RI Juliyatmono, Ketua Badan Pembina Umuka Solo Prof Dr Ravik Karsidi MS, Direktur Jwnderal GTK dan Kependidikan Prof Dr Nunuk Suryadi MPd, serta mitra kerja Umuka Solo.

Juliyatmono yang juga anggota Badan Pembina Umuka Solo menekankan pentingnya Umuka Solo berkembang pesat. "Tidak ada

alasan tak berkuliah di kampus ini. UKT di Umuka Solo murah sekali. Akan kita tambah KIP di sini. Perlu disemangati bersama untuk meningkatkan kualitas dan minat belajar di perguruan tinggi," tandas mantan Bupati Karanganyar dua periode itu.

Nunuk Suryani menyebut, kecerdasan moral dan spiritual menentukan seseorang berhasil di kemudian hari. Ia mencontohkan sejumlah nama cendekia muslim yang diakui dunia, seperti Alfarabi dan Ibnu Sina, yang memiliki kecerdasan tersebut. (Lim)-f

# Dewi Setiani Terus Membaik

**KONDISI** pasien Dewi Setiani yang terjangkit penyakit Systemic Lupus Erythematosus (SLE), unspecified kondisinya terus membaik. Meski demikian, Dewi masih dianjurkan oleh dokter RSUP Dr Sardjito Yogyakarta karta untuk menjalani kontrol 3 bulan sekali.

Seperti diketahui Dewi yang merupakan anak dari pasangan Sami-ngun-Supiyah, warga Jalan Rata Gebang Citembong RT/RW 003/002 Citembong, Bantarsari, Kabupaten Cilacap, Jateng, harus menjalani pengobatan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, akibat menderita sakit lupus (SLE).

Sebelum penyakit Dewi terdiagnosa oleh dokter RSUP Sardjito, dia telah menjalani perawatan di sebuah klinik di desa Gandrung, Bantarsari, Cilacap. Karena tidak kunjung sembuh lalu dirujuk ke RSUD Cilacap. Dari RSUD Cilacap, dirujuk lagi ke RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Di RSUP Sardjito,

Dewi yang kini duduk di kelas V SD di Cilacap menjalani beberapa kali kemoterapi. Setelah masa kemoterapi berakhir, Dewi masih harus kontrol 3 bulan sekali. Untuk keperluan kontrol, Dewi bersama ibunya Supiyah harus pulang balik dari Cilacap ke Yogyakarta.

"Di Yogya saya dan Dewi harus menginap di serambi Masjid Asyifa, dekat RSUP Sardjito," ujar Supiyah, saat menerima sumbangan dari pembaca KR di ruang Redaksi KR, Jalan Margotomo 40 Yogyakarta.

Uang sumbangan yang diterima Dewi berjumlah Rp 3.280.000. Para penyumbang yakni: Mal Rp 50 ribu, Kel Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, Titik Palembang Rp 100 ribu, NN Rp 200 ribu, Agus Prabowo Rp 50 ribu, Anin Andika Rp 50 ribu, Iin Rp 50 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu, Aji (Kebonsari) Rp 50 ribu, Hamba Allah (Pandega) Rp 100 ribu, Ibu Anita Rp 50 ribu, Wahyu Rp 50



KR-Istimewa

**Redpel KR H Primaswolo Sudjono SPT menyerahkan sumbangan pembaca KR untuk pasien Dewi Setiani.**

ribu, NN Rp 50 ribu, Alm ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, Bpk B Suyatno Rp 100 ribu, Rekan-rekan Dandone Indonesia SN East Rp 100 ribu, Bu Henny Factory Rp 1,28 juta, NN Rp 100 ribu, NN Rp 50 ribu, LPS Rp 200 ribu. (Rar)-f

**P**ARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margotomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)